



BANK MSD

PT BANK MASA DEWA DUA



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2024

H₂O



NATURAL
100%

O₂

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR Muara Sumber Dana telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR Muara Sumber Dana dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR Muara Sumber Dana, institusi perbankan sebagai penghubung (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai pinjaman, harus cermat dalam menilai calon peminjam. Prioritas diberikan pada usaha yang tidak merusak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan keuntungan bagi BPR melalui pendapatan bunga.

BPR Muara Sumber Dana memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri, karena kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar. (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR (*Sustainability Report*) BPR Muara Sumber Dana tahun 2024 ini menyajikan data terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pihak terkait. Sesuai regulasi OJK, BPR Muara Sumber Dana dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, akan pertama kali menyusun SR pada tahun 2025, yaitu SR tahun 2024. Laporan ini wajib diserahkan ke OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya akhir April 2025. Oleh karena itu, BPR menyusun SR tahun 2024 yang mencakup informasi periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1. PENDAHULUAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/ BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/ BPRS harus menyusun dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 kepada OJK paling lambat tanggal 30 April 2025 bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan BPR/BPRS untuk Tahun 2024.

Sebuah *Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah seperti berikut:

1. Uraian tentang Strategi Keberlanjutan
2. Ringkasan Tinjauan atas Performa Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan)
3. Ikhtisar Profil BPR/BPRS
4. Ulasan dari Jajaran Direksi

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Muara Sumber Dana tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Muara Sumber Dana membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Muara Sumber Dana tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51 / POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.

2. **Kelengkapan:** Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. **Keseimbangan:** Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. **Komparabilitas:** Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. **Akurasi:** Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasinya.
4. **Ketepatan waktu:** Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. **Kejelasan:** Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Muara Sumber Dana serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Muara Sumber Dana adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisa potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Muara Sumber Dana kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ; Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs social media Instagram BPR Muara Sumber Dana <https://www.instagram.com/bankmsd?igsh=cjZzb21kN3Rra3Ay>
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Muara Sumber Dana.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya:

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat..
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

2. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

2.1 Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	1.700,00	2.072,00	1.611,00
Laba Bersih Bank (Rp)	-435,00	-1.230,00	-489,00
Asset	11.766,00	12.717,00	12.198,00
Simpanan	6.418,00	5.696,00	8.416,00
Kredit Yang Diberikan	7.792,00	8.322,00	6.024,00

2.2 Aspek Lingkungan Hidup

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain- lain. . Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca. Untuk masa yang akan datang dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua pelaporan yang akan dilakukan secara luring (offline) menjadi laporan daring (online) melalui system pelaporan yang disediakan oleh Regulator untuk membantu industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

BPR Muara Sumber Dana sudah mulai menerapkan penghematan pemakaian listrik dengan mematikan perangkat elektronik di saat kantor sudah tutup di atas pukul 17:00 WIB, selain itu BPR Muara Sumber Dana menggunakan sumber-sumber energi secara efisien

3. PROFIL BANK

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Muara Sumber Dana
Alamat	Ruko Griya Jakarta Blok SH 19 No.3, Pamulang Barat, Pamulang, Kota Tangerang Selatan
Nomor Telepon	021-7411942
Email	bprmuarasumberdanapt@yahoo.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	11.766	12.717	12.198
Kewajiban	6.689	7.205	8.652

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 BPR Muara Sumber Dana memiliki SDM total 13 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besar gaji minimal sesuai dengan upah minimum Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Presentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi (%)
1.	Sasmita Wijaya	200.000	2.000.000.000	28 %
2.	Febriyanto Wijaya	160.000	1.600.000.000	22 %
3.	Agustine Wijaya	120.000	1.200.000.000	17 %
4.	Albert Wijaya	120.000	1.200.000.000	17 %
5.	Stanley Untoro	65.000	650.000.000	9 %
6.	Edwin Santoso	45.000	450.000.000	6 %
7.	Rudolf Andrew, BSC	15.000	150.000.000	2 %

Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabunganku
	2. Tabungan MSD
Deposito	Deposito
Kredit	1. Kredit Modal Kerja
	2. Kredit Multiguna
	3. Kredit Investasi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi BPR yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, social dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal BPR yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek social dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional Hingga Nasional

Menjadi Anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan lainnya

BPR Muara Sumber Dana mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

4. PENJELASAN DIREKSI

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan keserjahteraan Masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

BPR Muara Sumber Dana kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, social dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggungjawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negative lingkungan dan social dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.

Tata Kelola Keberlanjutan

Tugas dan Fungsi Team Aksi Keuangan Berkelanjutan Dewan Komisaris terdiri dari:

- a. Komisaris Utama : Sasmita Wijaya
- b. Komisaris : -

Memiliki tugas advisory untuk bertindak demi kepentingan terbaik BPR Muara Sumber Dana dan menghindari semua bentuk benturan kepentingan pribadi, seperti:

- Pemantauan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan
- Pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka pendek, menengah dan panjang
- Pengawasan dan evaluasi terhadap kinerha Direksi

Direksi yang terdiri dari:

- a. Direktur Utama : Ronald
- b. Direktur : -

Direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan perencanaan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi tugas-tugas terkait:

- Pengembangan Produk
- Manajemen Risiko
- Implementasi inisiatif terkait dengan keberlanjutan lainnya
- Kepatuhan dan hubungan dengan pemangku kepentingan

Team Aksi Keuangan Berkelanjutan, memiliki peranan untuk menterjemahkan strategi keberlanjutan dalam aksi nyata. Menjadi champion agent di dalam membangun budaya keberlanjutan. Serta menyusun dan menyampaikan semua prosedur dan inisiatif yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan aksi keuangan keberlanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, BPR Muara Sumber Dana berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Muara Sumber Dana secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Muara Sumber Dana. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan

tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Muara Sumber Dana. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan BPR Muara Sumber Dana di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Menbangun budaya keberlanjutan di tingkat internal melalui pemahaman ke seluruh karyawan melalui meeting agar melakukan penghematan penggunaan kertas kantor, untuk setiap kegiatan agar se bisa mungkin menggunakan kertas bekas atau jika dicetak dilakukan secara bolak balik. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengurangi pemakaian kertas, agar semakin banyak pohon yang tidak habis di tebang untuk dibuat kertas. Selain itu, penghematan pemakaian listrik di kantor agar setelah jam 4 sebaiknya AC di bagian ruangan Banking Hall dimatikan.

1. Kinerja Ekonomi

Berikut ini kinerja keuangan selama 3 tahun terakhir:

Keterangan	Nominal dalam jutaan rupiah		
	2024	2023	2022
Aset	11.766,00	12.717,00	12.198,00
KYD	7.792,00	8.333,00	6.024,00
Aset Produktif	11.452,00	12.277,00	11.063,00
DPK	11.300,00	5.696,00	11.962,00
Pendapatan Operasional	1.695,00	2.072,00	1.611,00
Laba	(440,00)	(259,00)	(490,00)

2. Kinerja Sosial

Komitmen perusahaan

BPR Muara Sumber Dana berkomitmen memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR Muara Sumber Dana memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK di Kota Tangerang Selatan

Setiap tahun BPR Muara Sumber Dana menyelenggarakan Literasi dan Inklusi Keuangan ke masyarakat sekitar BPR Muara Sumber Dana. Dimana dalam sosialisasi tersebut diupayakan untuk membuka tabungan dalam rangka mencapai tujuan keberlanjutan.

3. Tanggungjawab Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Muara Sumber Dana senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR Muara Sumber Dana melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR Muara Sumber Dana pada tahun berikutnya dengan layanan yang mudah dan efektif bagi seluruh nasabah BPR Muara Sumber Dana.

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia.</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan</p>	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 31 Januari 2024 . Telah terealisasi
2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 02 Januari 2024 . Telah terealisasi

BPR MUARA SUMBER DANA
Ruko Griya Jakarta Blok SH 19 No. 3
Pamulang Barat - Tangerang Selatan
 Telepon: 021-7411942 / 08119993698

3	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 28 Desember 2024.</p> <p>Telah terealisasi</p>
4	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 02 Januari 2024.</p> <p>Telah terealisasi dan telah dilakukan penghematan kertas (paper less) dan penggunaan kertas yang sudah tidak terpakai (recycle)</p>

BPR MUARA SUMBER DANA
Ruko Griya Jakarta Blok SH 19 No. 3
Pamulang Barat - Tangerang Selatan
Telepon: 021-7411942 / 08119993698

Pamulang, 24 April 2024

BPR MUARA SUMBER DANA



RONALD

Direktur Utama